

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Bisnis di bidang Logistik merupakan salah satu sektor usaha yang saat ini memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi seiring dengan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat dan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Peran perusahaan logistik juga akan terus berkembang seiring pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik. Perkembangan tersebut harus didukung dengan upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai sistem logistik yang efektif dan efisien. Pencapaian itu dipengaruhi oleh keadaan Indonesia yang memiliki 17.504 pulau, 225 juta penduduk dan sumber daya alam yang melimpah seperti minyak, gas, batubara, dan kelapa sawit. Potensi komoditas Indonesia yang beragam juga menjadi peluang industri logistik. Keadaan ini menunjukkan bahwa Indonesia adalah pasar yang menjanjikan dengan kekayaan sumber daya yang dimiliki.

Menghadapi tantangan internasional. Penawaran dan permintaan distribusi telah menjadi isu krusial dan membutuhkan sistem distribusi yang handal. Perdagangan kesepakatan bebas di ASEAN mengarah ke pasar yang lebih kompetitif. Harapan pelanggan adalah barang dan jasa yang ditawarkan dapat meningkat dan mendapatkan biaya yang lebih rendah. Untuk menghadapi situasi tersebut, Indonesia membutuhkan Kinerja logistik yang unggul sehingga dapat mengamati seberapa jauh kinerja sektor logistik Indonesia.

Tabel 1. 1
Penurunan Profitabilitas dan Harga Saham Perusahaan Industri Barang
Konsumsi

Perusahaan	Harga saham sebelum covid 19	Harga saham setelah covid 19
Guna Timur Raya Tbk	RP. 127,-	RP. 100,-
Dewata Freightinternational Tbk	RP. 530,-	RP. 150,-
Temas Tbk	RP . 800,-	RP. 102,-

Sumber : Laporan Keuangan Masing-masing Perusahaan

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat dari beberapa sampel perusahaan yang bergerak di bidang logistik mengalami penurunan Harga Saham pada tahun 2019 akhir akibat pandemi *covid-19*. Guna Timur Raya Tbk mengalami penurunan Harga Saham sebelum *covid-19* berada di angka Rp. 127,- menjadi Rp. 100,- selain itu juga terjadi di perusahaan lain PT Dewata Freightinternational Tb sebelum *covid-19* Rp. 530,- menjadi Rp. 150,- dan perubahan yang paling signifikan terjadi di Temas Tbk dari Rp. 800,- menjadi Rp102,-. Fenomena tersebut di sebabkan karena penerapan pembatasan sosial berskala besar atau yang di kenal PSBB karena salah satu aturan PSBB adalah pembatasan kendaraan yang berada di luar jadi perusahaan logistik kena dampak dari peraturan tersebut. dapat diartikan adanya profitabilitas yang rendah di beberapa perusahaan pada sektor ini dan dikhawatirkan akan mengarah pada penurunan harga saham yang akan berakibat pada penurunan tingkat kepercayaan investor yang menjadi salah satu pemicu kebangkrutan perusahaan

Dengan memiliki saham pada suatu perusahaan investor dapat memperoleh keuntungan dari pembagian dividen sebagai manfaat dalam berinvestasi. Di dalam saham terdapat pergerakan harga saham menurut (Hartono, 2013) harga saham adalah suatu harga yang terjadi dan dipengaruhi oleh faktor permintaan dan penawaran dipasar pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Semakin banyak investor yang

membeli saham perusahaan tersebut maka harga sahamnya akan semakin tinggi. Dalam penelitian ini menggunakan harga saham penutupan (closing price) tanggal 31 Desember dengan periode waktu 2018-2022 perusahaan logistik sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Harga saham menunjukkan nilai dari perusahaan. Apabila nilai perusahaan sudah berkinerja dengan baik maka akan menjadi incaran oleh para investor. Kinerja yang baik itu dapat kita lihat dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Laporan keuangan memberikan informasi keuangan bagi investor Al Qaisi, F., Tahtamouni, A., & Al-Qudah (2016) untuk pengambilan keputusan dalam membeli, menjual atau menanamkan sahamnya. Menurut Sharif et al (2015) investor disarankan untuk memiliki pengetahuan dan kesadaran mengenai penentu harga saham agar dapat mengambil keputusan investasi. Dalam berinvestasi, investor mengharapkan mampu memberikan return atau pengembalian yang menguntungkan. Return adalah tingkat keuntungan investor dalam berinvestasi. Hal tersebut memungkinkan return dapat menjadi motivasi investor dalam pengambilan keputusan dan menjadi prinsip penting dalam berinvestasi.

Return On Asset merupakan salah satu komponen dari rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang digunakan oleh perusahaan Christine (2017). Semakin besar Return On Asset perusahaan maka akan semakin besar juga keuntungan yang telah diperoleh perusahaan.

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu komponen untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan oleh perusahaan Alfiah & Diyani (2018).

Net Profit Margin merupakan persentase sisa penjualan setelah dikurangi dengan semua biaya dan pengeluaran termasuk juga pajak dan bunga Rahmani (2020). Dalam rasio ini, menjelaskan tentang tingkat efisiensi dari perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio maka menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya operasionalnya cukup baik.

Earning Per Share merupakan perhitungan untuk perbandingan rasio laba setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar Faleria et al (2017). Investor dapat menggunakan EPS dalam menentukan rasio antara nilai intrinsik saham perusahaan dan harga saham perusahaan, dengan perhitungan tersebut investor memiliki keputusan dalam hal membeli atau menjual sahamnya. Semakin besar EPS maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ROA, EPS dan DPR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara variable DER tidak berpengaruh terhadap harga saham Annisa et al (2019), jurnal tersebut menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018. Penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda yaitu secara parsial bahwa ROA dan GPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE, NPM dan EPS berpengaruh secara parsial terhadap harga saham Rahmani (2020), pada jurnal tersebut menggunakan objek penelitian pada bank yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menggunakan perusahaan logistik sektor transportasi periode 2018-2022, serta dan tidak menggunakan variabel kontrol. Alasan penulis menggunakan perusahaan logistik sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena banyaknya jumlah penduduk yang terus bertambah serta semakin banyak perkembangan di bidang logistik yang akan membuat para investor melirik di bidang tersebut.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, penulis mengangkat topik penelitian mengenai “*PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LOGISTIK SEKTOR TRANSPORTASI TAHUN 2018-2022*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas identifikasi masalah yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah Return On Asset dapat mempengaruhi harga saham perusahaan logistik sektor transportasi.
2. Apakah Debt To Equity Ratio dapat mempengaruhi harga saham perusahaan logistik sektor transportasi.
3. Apakah Earning Per Share dapat mempengaruhi harga saham perusahaan logistik sektor transportasi.
4. Apakah firm size dapat mempengaruhi harga saham perusahaan logistik sektor transportasi

1.3 Pembatasan Masalah

1. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian berfokus pada perusahaan logistik sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.
2. Terdapat empat jenis rasio keuangan yang di implementasikan dalam riset yakni ROA (*Return On Asset*), DER (*Debt To Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), dan *Firm Size*

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham
2. Untuk menganalisis *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham
3. Untuk menganalisis *Earning Per Share* terhadap harga saham
4. Untuk menganalisis *Firm Size* terhadap harga saham

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Manfaat praktis :
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dan faktor yang mempengaruhi harga saham.
 - b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan para investor agar dapat memilih dengan tepat perusahaan yang ingin diinvestasikan sehingga tidak terjadi kegagalan dalam berinvestasi.

2. Manfaat teoritis :

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I

Pendahuluan

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II

Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan, definisi masing-masing variabel, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan hipotesis

BAB III

Metodologi Penelitian

Bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan dari objek penelitian, desain penelitian, metode pengambilan sampel, operasional variabel, teknik pengolahan data dalam penelitian ini, serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV

Analisis Dan Pembahasan

Berisi mengenai gambaran umum objek penelitian dan analisis hasil hipotesis penelitian dengan menggunakan pengukuran yang terkait dengan variabel.

BAB V

Kesimpulan dan saran

Berisi tentang rangkuman temuan dan pembahasan penelitian dan saran untuk penelitian kedepannya